

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang “Penerapan Pembelajaran Berbasis *Life Skill* (Kecakapan Personalia, Sosial, Akademik, dan Vokasional) pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Cikampak Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan adalah: (1) Kecakapan Personalia: Penerapan pembelajaran berbasis *life skill* dalam kecakapan personalia di SMP Swasta Budi Utomo meliputi kegiatan seperti pidato, membaca puisi, menyanyikan lagu kebangsaan, dan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Hasil yang dicapai adalah: Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berbicara di depan umum, ekspresi diri, dan etika sosial. Pembiasaan 5S membantu siswa membentuk sikap positif dan interaksi yang baik dengan orang lain; (2) Kecakapan Sosial: Kegiatan pembelajaran berbasis *life skill* dalam kecakapan sosial meliputi bakti sosial, peduli lingkungan, menjenguk teman yang sakit, dan tolong menolong. Hasil yang dicapai adalah: Siswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berempati, bekerja sama, dan berkontribusi terhadap masyarakat. Kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan dan komunitas mereka; (3) Kecakapan Akademik: Pembelajaran berbasis *life skill* dalam kecakapan akademik termasuk pembentukan kelompok diskusi, pembelajaran sesuai kurikulum, dan partisipasi dalam kompetisi dan lomba. Hasil yang dicapai adalah: Siswa lebih aktif dalam proses belajar, menunjukkan kemampuan riset dan presentasi yang lebih baik, serta lebih siap

menghadapi ujian. Partisipasi dalam kompetisi meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berbicara di depan umum; (4) Kecakapan Vokasi: Keterampilan vokasi yang diterapkan meliputi keterampilan komputer, menari, dan baris berbaris. Hasil yang dicapai adalah: Siswa memperoleh keterampilan praktis yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Keterampilan komputer membantu dalam tugas akademik, menari meningkatkan koordinasi dan ekspresi diri, sementara baris berbaris mengajarkan disiplin dan kerja sama tim.

5.2. Saran

1. Pengembangan Program: Sekolah sebaiknya terus mengembangkan program *life skill* dengan menambahkan kegiatan yang lebih beragam dan relevan untuk memperluas keterampilan siswa.
2. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru tentang metode pengajaran *life skill* yang efektif untuk memastikan penerapan yang konsisten dan berkualitas.
3. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap program *life skill* untuk menilai dampaknya dan menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik siswa dan perkembangan terbaru.

5.3. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *life skill* di SMP Swasta Budi Utomo telah berhasil meningkatkan berbagai kecakapan siswa. Metode ini membantu siswa tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pengembangan personal, sosial, dan vokasi. Sekolah dapat terus mengembangkan dan memperluas program ini untuk mencakup lebih banyak kegiatan yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Dengan penerapan yang berkelanjutan dan evaluasi yang cermat, program berbasis *life skill* ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan holistik siswa.